

## SURVEY PEMBELAJARAN SEPAK BOLA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KOTA MEDAN

**Elvita Ersama Br Ginting<sup>1</sup>, Sabarudin Yunis Bangun<sup>2</sup>, Samsuddin Siregar<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Medan, Jl. Willem Iskandar Medan, Sumatera Utara, (061) 6613365

e-mail: [elvita.ersama@gmail.com](mailto:elvita.ersama@gmail.com)

### Abstract

*Abstract: This research aims to in the world of education learning models have long been known and used in developed countries. In Indonesia, the learning model by many people is almost identical with the method, causing the understanding of the model to become less clear. This research method uses a qualitative approach. With this research, it is hoped that an in-depth understanding and interpretation of meaning, reality and relevant facts can be obtained. Based on the results, 90% of educators and students prefer the PBL learning method, because in the process of this PBL method, children are given the opportunity to develop existing materials and examples so that children can find and construct and develop the insights they have gained under the supervision of teachers or educators.*

**Keyword:** *Physical Education, PBL, football*

### Abstrak

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Dalam dunia pendidikan model pembelajaran telah lama dikenal dan dipakai di Negara-negara maju. Di Indonesia model pembelajaran oleh banyak orang hampir diidentikkan dengan metode sehingga menyebabkan pengertian model menjadi kurang jelas. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan penelitian tersebut diharapkan dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan dan fakta yang relevan. Berdasarkan hasil 90% pendidik dan peserta didik lebih menyukai metode belajar PBL, karna dalam proses metode PBL ini anak diberi kesempatan untuk mengembangkkn materi dan contoh yang ada sehingga anak dapat menemukan dan mengontruksikan dan mengembangkan wawasan yang sudah ia dapat dalam pantauan guru atau tenaga pendidik.

**Kata kunci:** *penjas, PBL, sepak bola*

### PENDAHULUAN

Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Model pembelajaran diterapkan dalam proses belajar mengajar oleh guru di sekolah, tidak terkecuali pada pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar. Guru harus memahami betul pelaksanaan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Banyak model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah Discovery learning. Discovery learning merupakan cara untuk menemukan sesuatu yang bermakna dalam pembelajaran. model pembelajaran PBL merupakan cara yang dilakukan guru untuk mengajak peserta didik dalam menelusuri suatu permasalahan yang diperoleh dari dunia nyata ataupun dunia maya berdasarkan materi yang sedang dibahas. Dalam prakteknya, guru harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa.

## METODE PENELITIAN

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut diatas, maka alternatif pemecahan masalah Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan metode kualitatif ini, diharapkan dapat menggali data data tentang Pemahaman Model Pembelajaran PBL dan PJBL, penelitian ini melihat dan mengkaji data-data fakta tentang kegiatan sehari hari yang terjadi di lingkungan sekolah tempat guru olahraga mengajar, kemudian mendeskripsikan hasil temuan dalam bentuk tulisan dan berlokasi di 6 Sekolah Menengah Atas disekitar Kota medan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek Observasi Sekolah

Nama Sekolah: SMA Negeri 10 Medan

Nama Guru: Putra Argo Fahri.,S.Pd

Alamat: Jalan. Tilak No.108 Sei Rengas Kec. Medan Kota Kota Medan Provinsi Sumatera Utara

### Pertanyaan:

1. Bagaimana cara bapak/ibu guru menyusun RPP LKPD, Media Pembelajaran, Bahan ajar dan Instrumen Penilaian?
2. Apa saja yang bapak ibu lakukan dalam pendalaman materi kepada siswa?
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu guru mengenal Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL), dan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)?
4. Apakah bapak/ibu guru sudah pernah menggunakan kedua model pembelajaran tersebut? Jika sudah bagaimana respond siswa ketika bapak/ibu guru menggunakan model pembelajaran tersebut?

Jawaban Guru:

1. Disusun berdasarkan kondisi lingkungan sekolah yang dapat menunjang KBM
2. Penjabaran yang saya sampaikan kepada sama siswa sangat lengkap, mengenai materi khususnya dalam sepak bola sehingga daya ingat siswa semakin meningkat
3. Mengenai model pembelajaran PBL atau pun PJBL merupakan model pembelajaran yang baik sebab berorientasi pada pengembangan diri siswa.namun untuk saat ini sekolah yang saya ajar belum dapat diterapkan kembali dikarenakan melihat motivasi belajar siswa yang masih rendah sehingga cukup sulit bila menggunakan model pembelajaran yang demikian.
4. Belum pernah,karena sekolah tidak memiliki lapangan dan alat alat yang kurang memadai sehingga kedua model pembelajaran tersebut tidak pernah dilakukan di sekolah.

Objek Observasi Sekolah

Nama Sekolah: SMA Negeri 6 Medan

Nama Guru: Bima anugrah putra saling S.Pd

Alamat: Jalan.angsari

## **PERTANYAAN**

1. Bagaimana cara bapak/ibu guru menyusun RPP LKPD, Media Pembelajaran, Bahan ajar dan Instrumen Penilaian?
2. Apa saja yang bapak ibu lakukan dalam pendalaman materi kepada siswa?
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu guru mengenal Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL), dan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)?
4. Apakah bapak/ibu guru sudah pernah menggunakan kedua model pembelajaran tersebut? Jika sudah bagaimana respond siswa ketika bapak/ibu guru menggunakan model pembelajaran tersebut?

### **Jawaban Guru:**

1. Semua sudah guru susun berdasarkan silabus yang berlandaskan kurikulum yang di pakai saat ini Disusun berdasarkan kondisi lingkungan sekolah yang dapat menunjang KBM
2. Sudah saya jabarkan secara meluas terkait pendalaman materi khususnya sepak bola
3. Mengenai model pembelajaran PBL atau pun PJBL merupakan model pembelajaran yang baik sebab berorientasi pada pengembangan diri siswa.namun untuk saat ini sekolah yang saya ajar belum dapat diterapkan kembali dikarenakan lokasi lapangan sekolah tidak besar/atau tidak mendukung untuk melakukan kegiatan olahraga,Dan alat alat tidak memadai
4. Sudah, Akan tetapi untuk mengenai PBL dan PJBL akan tetapi saya lebih sering menggunakan metode pembelajaran yaitu berbasis Problem,dan Untuk bagaimana respon siswa, siswanya lebih memahami dalam penggunaan metode Problem Based Learning (PBL) alasannya PJBL menggunakan project menggunakan banyak alat untuk melakukan pembelajaran sedangkan PBL, bisa menggunakan alat maupun tidak dikarenakan bisa menggunakan Handphone untuk menyelesaikan sebuah kasus/masalah walau begitu saya masih berusaha secara perlahan untuk menerapkan PJBL

## **KESIMPULAN**

Kegiatan diatas merupakan salah satu cara atau tindakan yang penulis sarankan untuk menghindari peningkatan stunting yang ada di Sumatera Utara tepatnya di SLB E Negeri medan, dengan berbagai referensi penulis temukan bahwa masih banyak yang perlu dikembangkan dari metode diatas untuk mencapai batas maksimal, dari hal tawaran diatas maka perlunya dalam pengembangan penerapan stunting ini dibalibatkan tenaga kesehatan agar program yang di kembangkan sesuai dengan arahan dan relevan sesuai dengan bidang kesehatan dan kemasyarakatan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hidayat, M. N. F., Rahman, H. F., Faisol Mustaqim, M. A., Latif, F. A., Ali Multazam, D. Q., & Adiwirawan, A. S. (2021). PKM Peningkatan Pengetahuan Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Tentang Stunting Di Desa Sidodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3), 861–874. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2923>
- Picauly I, Mboeik s, L. Theresia sri, H. sherly. (2020). Pendampingan aksi konvergensi percepatan penurunan stunting di kabupaten manggarai barat, propinsi nusa tenggara timur. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering*, 1(2), 44–56.
- Pritasari, K. (2018). Kebijakan Kesehatan Masyarakat Dalam Upaya Penurunan Stunting. *Rakerkesda Sumut Tahun 2018*, 6.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidikan dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 61–85. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>
- Sekda Prov. Kalteng Fahrizal Fitri. (2020). Percepatan Penurunan Stunting di Kalteng. *Radarkalteng.Com*. <https://kalteng.go.id/berita/read/852/percepatan-penurunan-stunting-di-kalteng>
- Widjayatri, R. D., Fitriani, Y., & Tristyanto, B. (2020). Sosialisasi Pengaruh Stunting Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 16–27. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i2.11>
- Widodo, A., Nurina, T., & Sukabumi, U. M. (2017). *Menumbuhkan Empati Mahasiswa*. 1, 21–30.